

**P ISSN : 2503 - 1708**

**E ISSN : 2722 - 7340**

# **REALITA**

*Jurnal Bimbingan dan Konseling*

<b>REALITA JURNAL</b>	<b>VOLUME 8</b>	<b>NOMOR 2</b>	<b>EDISI Oktober 2023</b>	<b>P ISSN : 2503 - 1708 E ISSN : 2722 - 7340</b>
---------------------------	---------------------	--------------------	-------------------------------	--

Diterbitkan oleh:

**PROGRAM STUDI BIMBINGAN DAN KONSELING  
FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN DAN PSIKOLOGI  
UNIVERSITAS PENDIDIKAN MANDALIKA**

# **REALITA**

## **BIMBINGAN DAN KONSELING**

*Jurnal Penelitian dan Pengembangan Pendidikan*

### **DEWAN REDAKASI**

- Pelindung** : Rektor Universitas Pendidikan Mandalika  
: Dekan FIPP Universitas Pendidikan Mandalika
- Penanggung Jawab** : Kaprodi BK FIPP Universitas Pendidikan Mandalika

### **Editor**

Hariadi Ahmad, M.Pd Universitas Pendidikan Mandalika

### **Associate Editor**

Mustakim, M.Pd Universitas Pendidikan Mandalika

Mujiburrahman, M.Pd Universitas Pendidikan Mandalika

Ahmad Muzanni, M.Pd Universitas Pendidikan Mandalika

M. Chaerul Anam, M.Pd Universitas Pendidikan Mandalika

### **Editorial Board**

Prof. Drs. Kusno, DEA., Ph.D Universitas Negeri Jember Jawa Timur

Farida Herna Astuti, M.Pd Universitas Pendidikan Mandalika

Ichwanul Mustakim, M.Pd Universitas Pendidikan Mandalika

Reza Zulaifi, M.Pd Universitas Pendidikan Mandalika

Jessica Festi Maharani, M.Pd Universitas Pendidikan Mandalika

### **Reviewer**

Prof. Dr. Wayan Maba Universitas Mahasaraswati Bali

Dr. I Made Sonny Gunawan, S.Pd., M.Pd Universitas Pendidikan Mandalika

Dr. A. Hari Witono, M.Pd Universitas Mataram NTB

Dr. Gunawan, M.Pd Universitas Mataram NTB

Dr. Haromain, S.Pd., M.Pd. Universitas Pendidikan Mandalika

Dr. Hadi Gunawan Sakti, M.Pd Universitas Pendidikan Mandalika

Dr. Wiryo Nuryono, M.Pd Universitas Negeri Surabaya Jawa Timur

Dr. Hasrul, S.PdI., M.Pd STKIP Kie Raha Ternate Maluku Utara

Dr. Roro Umy Badriyah. M.Pd., Kons Universitas PGRI Maha Dewa Bali

Dr. Asep Sahrudin, S.Pd., M.Pd Univ. Mathla'ul Anwar Banten

Suciati Rahayu Widyastuti, S.Pd., M.Pd Univ. Nahdlatul Ulama Cirebon

Uli Agustina Gultom, S.Pd., M.Pd	Universitas Borneo Tarakan Kalimantan Utara
Dita Kurnia Sari, M.Pd	UIN Sunan Ampel Surabaya Jawa Timur
Ari Khusumadewi, M.Pd	Universitas Negeri Surabaya Jawa Timur
M. Najamuddin, M.Pd	Universitas Pendidikan Mandalika
M. Samsul Hadi, M.Pd	Universitas Pendidikan Mandalika
Lalu Jaswandi, M.Pd	Universitas Pendidikan Mandalika
Eneng Garnika, M.Pd	Universitas Pendidikan Mandalika
Aluh Hartati, M.Pd	Universitas Pendidikan Mandalika
Drs. I Made Gunawan, M.Pd	Universitas Pendidikan Mandalika
Nuraeni, S.Pd., M.Si	Universitas Pendidikan Mandalika
Baiq Sarlita Kartiani, M.Pd	Universitas Pendidikan Mandalika
M. Zainuddin, M.Pd	Universitas Pendidikan Mandalika
Ahmad Zainul Irfan, M.Pd	Universitas Pendidikan Mandalika
Dra. Ni Ketut Alit Suarti, M.Pd	Universitas Pendidikan Mandalika
Indra Zultiar, S.Pd., M.Pd.	Universitas Muhammadiyah Sukabumi Jawa Barat
Rahmawati M, S.Pd., M.Pd	Universitas Muhammadiyah Kendari Sulawesi Tenggara
Ginangjar Nugraheningsih, S.Pd. Jas., M.Or	Universitas Mercu Buana Yogyakarta
Dewi Ariani, S.Pd., M.Pd	Universitas Mahaputra Muhammad Yamin Solok Sumatera Barat
St. Muriati, S.Pd., M.Pd	Universitas Bosowa Makassar Sulawesi Selatan

**Alamat Redaksi:**

Redaksi Jurnal Realita Bimbingan dan Konseling (**JRbk**)

Program Studi Bimbingan dan Konseling

Fakultas Ilmu Pendidikan dan Psikologi Universitas Pendidikan Mandalika

Gedung Dwitiya, Lt. 3 Jalan Pemuda No. 59 A Mataram Telp. (0370) 638991

Email : [realita@undikma.ac.id](mailto:realita@undikma.ac.id)

Web : [e-journal.undikma.ac.id](http://e-journal.undikma.ac.id)

**Jurnal Realita Bimbingan dan Konseling** menerima naskah tulisan penulis yang original (belum pernah diterbitkan sebelumnya) dalam bentuk *soft file, office word document (Email)* atau *Submission* langsung di akun yang diterbitkan setiap bulan April dan Oktober setiap tahun.

**Diterbitkan Oleh:** Program Studi Bimbingan dan Konseling Fakultas Ilmu Pendidikan dan Psikologi Universitas Pendidikan Mandalika.

**DAFTAR ISI**

**Halaman**

<b>Andika Putra Pratama, Mamat Supriatna, dan Nadia Aulia Nadhirah</b> Identifikasi Faktor Penyebab Perilaku Bullying di Sekolah dan Implikasi Untuk Guru Bimbingan Konseling .....	2053 – 2065
<b>Diah Nurul Fitriani dan Irman</b> Teknik Konseling Berdasarkan Perspektif QS. Yunus Ayat 57 .....	2066 – 2073
<b>Ni Made Sulastri</b> Pengaruh Konseling Individu terhadap <i>Bullying</i> pada Siswa .....	2074 – 2080
<b>Farida Herna Astuti</b> Pengaruh Konseling Behavior Terhadap Kecemasan Belajar pada Siswa di SMAN 1 Labuapi .....	2081 – 2088
<b>Hariadi Ahmad</b> Pengaruh Teknik <i>Role Playing</i> terhadap Kontrol Diri dalam Bermedia Sosial Siswa SMP Kota Mataram .....	2089 – 2097
<b>Aluh Hartati</b> Pengaruh Konseling Rasional <i>Emotive Behavioral Therapy</i> terhadap Pelaku Bullying pada Siswa SMA Kabupaten Lombok Barat .....	2098 – 2107
<b>Amelia Septianing Ariyanti dan Ari Khusumadewi</b> Pengembangan Media Rubikons untuk Meningkatkan Hubungan Positif dengan Orang Lain pada Mahasiswa Sekolah Tinggi Teologi Aletheia .....	2108 – 2114
<b>Chrisanta Kezia Yemima</b> Dampak <i>Cyberbullying</i> pada Tingkat Emosional Remaja .....	2115 – 2123
<b>Nuraeni dan I Made Sonny Gunawan</b> Dampak <i>Cyberbullying</i> terhadap Siswa yang Menjadi Korban Perundungan di Sekolah .....	2124 – 2136
<b>M. Najamuddin</b> Konseling <i>Humanistik</i> terhadap Perilaku Jujur pada Siswa Kelas XI SMA Negeri 1 Suela Kabupaten Lombok Timur .....	2137 – 2145
<b>Lina Lestari, Ni Ketut Alit Suarti, dan Jessica Festy Maharani</b> Pengaruh Konseling <i>Cognitive Behavior Therapy</i> terhadap Perilaku Conduct Disorder di Sentra “Paramita” Mataram Tahun 2023 .....	2146 – 2154
<b>Muhammad Iqbal, Baiq Ririn Rizza Watun, Rudi Hariawan, dan Agus Fahmi</b> Pengaruh Program Habitulasi terhadap Kondusifitas Lingkungan Sekolah ..	2155 – 2161

**Wardatul Hamidah, Wira Solina, dan Fuadillah Putra**

Rancangan Program Layanan Bimbingan dan Konseling untuk Mengatasi Problematika Eksternal Mahasiswa Fakultas Ilmu Sosial dan Humaniora Angkatan 2020 Universitas PGRI Sumatera Barat ..... 2162 – 2166

**Ariyani Putri dan Eneng Garnika**

Pengaruh Konseling *Humanistik* terhadap Sikap Moral pada Siswa Kelas VIII di SMPN 1 Mataram ..... 2167 – 2175

**Hasna Amania Waqiati**

Dampak Negatif *Social Climber* di Media Sosial pada Remaja ..... 2176 – 2187

**Aspini, Mujiburrahman dan Ahmad Muzanni**

Pengaruh Permainan *Puzzle* terhadap Keterampilan Kognitif Anak pada Usia 5-6 Tahun di Raudhatul Athfal ..... 2188 – 2194

**Ahmad Zainul Irfan**

Penggunaan Metode *Talking Stick* untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa pada Mata Pelajaran IPA Kelas VI di SDN Mertak Paok ..... 2195 – 2201

**Lalu Jaswandi dan Baiq Sarlita Kartiani**

Pengaruh Penggunaan Matematika *Realistic* dalam Meningkatkan Kemampuan Berhitung Siswa SD Kelas Tinggi di SD Hadi Sakti ..... 2202 – 2208

## **PENGARUH PROGRAM HABITUASI TERHADAP KONDUSIFITAS LINGKUNGAN SEKOLAH**

**Oleh:**

**Muhammad Iqbal, Baiq Ririn Rizza Watun, Rudi Hariawan, dan Agus Fahmi**  
Program Studi Administrasi Pendidikan, Fakultas Ilmu Pendidikan dan Psikologi  
Universitas Pendidikan Mandalika, Mataram, Nusa Tenggara Barat, Indonesia  
Email: [muhammadiqbal@undikma.ac.id](mailto:muhammadiqbal@undikma.ac.id); [baiqririn\\_rw@gmail.com](mailto:baiqririn_rw@gmail.com);  
[rudihariawan@undikma.ac.id](mailto:rudihariawan@undikma.ac.id); [agusfahmi@undikma.ac.id](mailto:agusfahmi@undikma.ac.id)

**Abstrak.** Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh dari program habituasi terhadap kondusifitas lingkungan sekolah di SMA Negeri 1 Sikur Lombok Timur. Populasi dalam penelitian ini adalah siswa kelas X dan XI. Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu statistik deskriptif dan analisis regresi sederhana. Hasil penelitian ini menunjukkan program habituasi secara signifikan berpengaruh terhadap kondusifitas lingkungan sekolah. Hal ini dibuktikan dengan hasil analisis diperoleh nilai  $r$ -hitung (0,73) lebih besar dari pada nilai  $r$ -tabel (0,53). Adapun hasil analisis persamaan regresi diperoleh nilai sebesar 3,19. Sedangkan nilai  $F$ -hitung diperoleh sebesar 112,891 dan nilai  $t$ -hitung diperoleh sebesar -0,96 dengan taraf signifikansi  $0,000 > 0,05$ . Adapun nilai  $R^2$  diperoleh sebesar 0,535 atau 53,5%. Hal ini menunjukkan bahwa ada faktor lain yang mempengaruhi sebesar 46,5% yang tidak dibahas atau diteliti dalam penelitian ini. Berdasarkan hasil tersebut, dengan demikian berarti hipotesis yang diajukan diterima atau  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima yang berbunyi program habituasi berpengaruh signifikan terhadap kondusifitas lingkungan sekolah di SMA Negeri 1 Sikur Lombok Timur.

**Kata Kunci:** Program Habituasi, Kondusifitas Lingkungan Sekolah.

**Abstract:** This study aims to determine the effect of the habituation program on the conduciveness of the school environment at SMA Negeri 1 Sikur East Lombok. The population in this study were students of class X and XI. The data analysis technique used in this study was descriptive statistics and simple regression analysis. The results of this study indicate that the habituation program has a significant effect on the conduciveness of the school environment. This is evidenced by the analysis results obtained that the  $r$ -count value (0.73) is greater than the  $r$ -table value (0.53). The results of the regression equation analysis obtained a value of 3.19 while the  $F$ -count value was obtained at 112.891 and the  $t$ -count value was obtained at -0.96 with a significance level of  $0.000 > 0.05$ . The  $R^2$  value was obtained at 0.535 or 53.5%. This shows that there are other factors that affect 46.5% which are not discussed or examined in this study. Based on these results, it means that the proposed hypothesis is accepted or  $H_0$  is rejected and  $H_a$  is accepted which reads that the habituation program has a significant effect on the conduciveness of the school environment in SMA Negeri 1 Sikur, East Lombok

**Keyword:** Habituation Program, Conducive School Environment

### **PENDAHULUAN**

Saat ini bangsa Indonesia sedang menghadapi masalah kemerosotan moral yang cukup memprihatinkan. Banyaknya tingkat kejahatan mulai dari tindak kekerasan, tawuran, seks bebas, hamil di luar nikah, penyalahgunaan obat-obatan hingga minuman keras masih banyak dijumpai. Miris nya lagi, tindakan amoral

tersebut tidak hanya dilakukan oleh orang dewasa, tetapi sudah menyentuh anak-anak sekolah. Tindakan menyimpang yang terjadi tidak terlepas dari berbagai faktor yang mempengaruhi, salah satunya faktor lingkungan. Lingkungan merupakan salah satu faktor yang mempengaruhi pertumbuhan dan perkembangan perilaku anak. Salah

satunya lingkungan sekolah, dimana anak-anak menghabiskan sebagian besar waktunya berada di sekolah. Sehingga sudah selayaknya lingkungan sekolah dibuat nyaman dan menyenangkan mungkin agar siswa betah dan bahagia berada di sekolah. Hal tersebut didukung oleh teori ekologi oleh Urie Bronfenbrenner (dalam Mujahidah 2015: 173) yang menyebutkan bahwa “hubungan individu dengan lingkungan saling mempengaruhi, sehingga bagaimana kondisi lingkungan tempat individu itu tinggal akan mempengaruhi perilaku dari individu tersebut.”

Lingkungan sekolah merupakan rumah kedua bagi siswa dan menjadi tempat utama dalam menuntut ilmu. Tidak hanya mempelajari mata pelajaran tetapi juga belajar bersosialisasi, mengembangkan bakat, minat dan menumbuhkan kepribadian yang baik melalui program-program sekolah yang diharapkan dapat menginspirasi siswa dalam berperilaku lebih baik. Sehingga apabila siswa berperilaku baik dan sopan, maka suasana yang tercipta di lingkungan mereka akan nyaman dan kondusif. Lingkungan sekolah yang kondusif dapat mendorong siswa untuk mencapai kemampuan terbaik mereka.

Salah satu upaya untuk menciptakan lingkungan sekolah yang kondusif adalah dengan menjalin hubungan baik dengan orang lain dan menerapkan habituasi dalam bentuk kegiatan-kegiatan positif salah satunya dengan berperilaku yang sesuai dengan norma dalam kehidupan sehari-hari. Habituasi berarti melakukan kegiatan secara berulang-ulang dengan membiasakannya dalam praktik sehari-hari, dengan latihan membiasakan diri, disiplin akan terbentuk dalam diri siswa dan telah menjadi kebiasaannya (Hamidah, 2020: 12). Sehingga tujuan dari pendidikan itu sendiri dapat terwujud sebagaimana yang

tertuang dalam UU No. 20 tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional, pasal 3 yang menyatakan bahwa tujuan dari pendidikan di Indonesia tiada lain adalah manusia yang beriman dan ber-taqwa kepada Tuhan YME, berakhlak mulia, sehat, cerdas, berperasaan, berkemauan, dan mampu berkarya; mampu memenuhi berbagai kebutuhan secara wajar, mampu mengendalikan hawa nafsunya; berkepribadian, bermasyarakat dan berbudaya. Implikasinya, pendidikan harus berfungsi untuk mewujudkan (mengembangkan) berbagai potensi yang ada pada manusia dalam konteks dimensi keberagaman, moralitas, moralitas, individualitas/personalitas, sosialitas dan keberbudayaan secara menyeluruh dan terintegrasi. Dengan kata lain, pendidikan berfungsi untuk memanusiakan manusia.

Oleh karena itu perlu adanya program yang bersifat kontinu khususnya pada lingkungan sekolah yang tidak hanya berfokus pada materi pembelajaran, akan tetapi juga pada pembentukan sikap dan karakter siswa yang sesuai dengan norma dan nilai-nilai kehidupan. Hal ini didukung oleh pendapat Ginanjar (dalam Hendriana, 2016: 28) yang mengatakan bahwa “Pembangunan karakter tidaklah cukup hanya dengan menetapkan misi saja. Itu perlu dilanjutkan dengan proses yang terus menerus sepanjang hidup”. Salah satu upaya yang dapat dilakukan yaitu dengan menerapkan habituasi atau pembiasaan di sekolah. Habituasi sangat penting dilakukan untuk melatih siswa agar memiliki kepribadian yang baik sehingga terhindar dari perilaku yang menyimpang.

Berdasarkan hasil observasi yang peneliti lakukan di SMA Negeri 1 Sikur menerapkan program habituasi salah satunya dengan 5STM (Salam, Senyum, Sapa, Santun, Simpatik, Terimakasih, Maaf) yang diterapkan rutin setiap hari. Program habituasi di SMA Negeri 1 Sikur

sebenarnya sudah lama diterapkan akan tetapi kurang dimaksimalkan. Kemudian pada tahun 2020 barulah dibentuk tim ramah anak yang bertugas untuk mengoptimalkan program habituasi dalam rangka penguatan karakter peserta didik. Tujuan dari program habituasi yang diterapkan di SMA Negeri 1 Sikur adalah untuk menjadikan sekolah sebagai *second home* bagi siswa dimana nyaman nya siswa di rumah begitupun nyaman nya ketika berada di sekolah, sehingga siswa bisa belajar dengan suasana yang menyenangkan. Berdasarkan latar belakang, peneliti tertarik untuk melakukan penelitian tentang pengaruh program habituasi (5STM) terhadap kondusifitas lingkungan sekolah. Dengan penelitian ini juga dapat diketahui apakah tujuan dari program habituasi dalam menciptakan lingkungan yang kondusif sudah tercapai atau belum.

### **KAJIAN PUSTAKA**

Tindakan menyimpang yang terjadi tidak terlepas dari berbagai faktor yang mempengaruhi, salah satunya faktor lingkungan. Lingkungan merupakan salah satu faktor yang mempengaruhi pertumbuhan dan perkembangan perilaku anak. Salah satunya lingkungan sekolah, dimana anak-anak menghabiskan sebagian besar waktunya berada di sekolah. Sehingga sudah selayaknya lingkungan sekolah dibuat menyenangkan dan se menyenangkan mungkin agar siswa betah dan bahagia berada di sekolah. Hal tersebut didukung oleh teori ekologi oleh Urie Bronfenbrenner (dalam Mujahidah 2015: 173) yang menyebutkan bahwa “hubungan individu dengan lingkungan saling mempengaruhi, sehingga bagaimana kondisi lingkungan tempat individu itu tinggal akan mempengaruhi perilaku dari individu tersebut.”

Lingkungan sekolah merupakan rumah kedua bagi siswa dan menjadi tempat utama dalam menuntut ilmu.

Tidak hanya mempelajari mata pelajaran tetapi juga belajar bersosialisasi, mengembangkan bakat, minat dan menumbuhkan kepribadian yang baik melalui program-program sekolah yang diharapkan dapat menginspirasi siswa dalam berperilaku lebih baik. Sehingga apabila siswa berperilaku baik dan sopan, maka suasana yang tercipta di lingkungan mereka akan nyaman dan kondusif. Lingkungan sekolah yang kondusif dapat mendorong siswa untuk mencapai kemampuan terbaik mereka.

Salah satu upaya untuk menciptakan lingkungan sekolah yang kondusif adalah dengan menjalin hubungan baik dengan orang lain dan menerapkan habituasi dalam bentuk kegiatan-kegiatan positif salah satunya dengan berperilaku yang sesuai dengan norma dalam kehidupan sehari-hari. Habituasi berarti melakukan kegiatan secara berulang-ulang dengan membiasakannya dalam praktik sehari-hari, dengan latihan membiasakan diri, disiplin akan terbentuk dalam diri siswa dan telah menjadi kebiasaannya (Hamidah, 2020: 12). Sehingga tujuan dari pendidikan itu sendiri dapat terwujud sebagaimana yang tertuang dalam UU No. 20 tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional, pasal 3 yang menyatakan bahwa tujuan dari pendidikan di Indonesia tiada lain adalah manusia yang beriman dan ber taqwa kepada Tuhan YME, berakhlak mulia, sehat, cerdas, berperasaan, berkemauan, dan mampu berkarya; mampu memenuhi berbagai kebutuhan secara wajar, mampu mengendalikan hawa nafsunya; berkepribadian, bermasyarakat dan berbudaya. Implikasinya, pendidikan harus berfungsi untuk mewujudkan (mengembangkan) berbagai potensi yang ada pada manusia dalam konteks dimensi keberagaman, moralitas, moralitas, individualitas/personalitas, sosialitas dan

keberbudayaan secara menyeluruh dan terintegrasi. Dengan kata lain, pendidikan berfungsi untuk memanusiakan manusia.

Oleh karena itu perlu adanya program yang bersifat kontinu khususnya pada lingkungan sekolah yang tidak hanya berfokus pada materi pembelajaran, akan tetapi juga pada pembentukan sikap dan karakter siswa yang sesuai dengan norma dan nilai-nilai kehidupan. Hal ini didukung oleh pendapat Ginanjar (dalam Hendriana, 2016: 28) yang mengatakan bahwa “Pembangunan karakter tidaklah cukup hanya dengan menetapkan misi saja. Itu perlu dilanjutkan dengan proses yang terus menerus sepanjang hidup”. Salah satu upaya yang dapat dilakukan yaitu dengan menerapkan habituasi atau pembiasaan di sekolah. Habituasi sangat penting dilakukan untuk melatih siswa agar memiliki kepribadian yang baik sehingga terhindar dari perilaku yang menyimpang.

### **METODE PENELITIAN**

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan jenis penelitian *ex post facto*, dikarenakan variabel bebas adalah sesuatu yang sudah terjadi dan tidak dapat dimanipulasi sehingga peneliti hanya mengungkap fakta berdasarkan gejala yang ditemukan (Hammadi, 2011: 223). Subjek dalam penelitian ini yaitu murid kelas X dan XI dengan jumlah populasi 638 siswa. Peneliti mengambil 15% dari jumlah populasi untuk dijadikan sampel. Dalam menentukan sampel, peneliti menggunakan metode proporsional random sampling dengan menggunakan rumus Issac dan Michel (dalam Iqbal dkk, 2021: 37) yaitu:

$$s = \frac{x^2 \cdot N \cdot P(1 - P)}{d^2(N - 1) + x^2 \cdot P(1 - P)}$$

Sehingga menghasilkan 84 sampel, yang kemudian dibulatkan menjadi 100. Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu

berupa angket dengan 4 alternatif jawaban yaitu; 1) Selalu dengan skor 4, 2) Sering dengan skor 3. 3) Kadang-kadang dengan skor 2, 4) Tidak pernah dengan skor 1. Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini ada dua yaitu: Statistik Deskriptif, Menurut Sugiyono (2018: 207) Statistik deskriptif adalah metode yang digunakan untuk menganalisis data dengan cara mendeskripsikan atau menggambarkan data yang telah terkumpul sebagaimana adanya tanpa bermaksud membuat kesimpulan yang berlaku untuk umum atau generalisasi. Dan Analisis Regresi Sederhana, Analisis regresi sederhana digunakan untuk mengetahui pengaruh variabel x dengan variabel y dengan rumus sebagai berikut:  $Y = a + b_x$

Adapun langkah-langkah yang ditempuh dalam menganalisis data menggunakan analisis regresi sederhana dalam penelitian ini adalah sebagai berikut: Menentukan tingkat hubungan atau korelasi antara kedua variabel dan signifikansi nya. Hubungan antara kedua variabel dilakukan dengan analisis korelasi product moment ( $r_{xy}$ = korelasi antara x dan y). Signifikansi korelasi  $r_{xy}$  dilakukan dengan membandingkan nilai  $r_{xy}$  dengan nilai r-tabel; Memperoleh model regresi (suatu persamaan linier) untuk memprediksi variabel terikat berdasarkan variabel bebas; Menentukan keakuratan atau signifikansi hasil prediksi dari model regresi (uji F); Menentukan signifikansi pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat (dengan uji t); dan Menentukan besar pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat, dan signifikansi dari pengaruh tersebut (Iqbal, 2021: 154).

**HASIL DAN PEMBAHASAN**

Tabel 1. Korelasi *Product Moment*  
Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,732 <sup>a</sup>	,535	,531	,24863

a. Predictors: (Constant), Program Habitiasi

Berdasarkan tabel diatas diketahui nilai  $r(xy)$  sebesar 0,732 sedangkan nilai  $r$ -tabel 0,53 dengan  $N=100$ . Oleh karena itu nilai  $r$ -hitung (0,73) >  $r$ -tabel (0,53), hal ini menunjukkan bahwa terdapat hubungan yang signifikan antara variabel program habituasi terhadap kondusifitas lingkungan sekolah.

Tabel 2. Koefisien Regresi  
Coefficients<sup>a</sup>

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	-,031	,323		-,096	,924
	Program Habitiasi	,969	,091	,732	10,625	,000

a. Dependent Variable: Kondusifitas Lingkungan Sekolah

Berdasarkan tabel 1 diatas, diperoleh bahwa  $a = -0,31$  dan  $b = 0,96$ . Kemudian data tersebut dimasukan ke dalam rumus regresi dan disimpulkan sebagai berikut :  $Y = -0,31 + 0,96(x)$ . Jika rata-rata siswa memberikan penilaian terhadap program habituasi sebesar 3,65, maka prediksi tingkat pengaruh kondusifitas lingkungan sekolah sebesar 3,19 (diperoleh dari  $Y = -0,31 + 0,96 (3,65) = 3,19$ ) Hal ini menunjukkan bahwa semakin baik program habituasi maka akan semakin baik pula kondusifitas lingkungan sekolah.

Tabel 3. Uji F

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	6,978	1	6,978	112,891	,000(a)
	Residual	6,058	98	,062		
	Total	13,036	99			

Berdasarkan tabel diatas, diperoleh nilai nilai  $F_{hitung}$  sebesar 112,891% dengan taraf signifikan 0,000 yang berarti lebih kecil

0,05. Hal ini menunjukkan bahwa model regresi merupakan model yang signifikan atau prediksi terhadap kondusifitas lingkungan sekolah berdasarkan program habituasi merupakan prediksi yang dapat dipercaya.

Tabel 4. Uji t

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	-,031	,323		-,096	,924
	Program Habitiasi	,969	,091	,732	10,625	,000

Berdasarkan tabel diatas, diperoleh nilai  $t$ -hitung sebesar  $-0,96$  dengan taraf signifikansi 0,000 yang berarti lebih kecil dari 0,05. Hal ini menunjukkan bahwa pengaruh program habituasi terhadap kondusifitas lingkungan sekolah merupakan pengaruh yang signifikan.

Tabel 5. R Square

**Model Summary**

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,732 <sup>a</sup>	,535	,531	,24863

a. Predictors: (Constant), Program Habitiasi

Berdasarkan tabel diatas, diperoleh nilai  $R^2$  sebesar 0,535. Untuk mengetahui besar pengaruh program habituasi terhadap kondusifitas lingkungan sekolah maka :  $R^2 = 0,535 \times 100\% = 53,5\%$ . Berarti pengaruh program habituasi terhadap kondusifitas lingkungan sekolah yaitu sebesar 53,5%, hal ini menunjukkan ada faktor lain yang mempengaruhi sebesar :  $100\% - 53,5\% = 46,5\%$  yang tidak dibahas atau diteliti dalam penelitian ini

Berdasarkan hasil analisis yang telah dilakukan, menunjukkan bahwa variabel program habituasi (X) berpengaruh terhadap variabel kondusifitas lingkungan sekolah (Y). Hal ini dibuktikan dengan hasil analisis

diketahui nilai  $r_{hitung}$  (0,73) lebih besar dari pada nilai  $r_{tabel}$  (0,53). Dengan demikian berarti hipotesis yang diajukan diterima dan  $H_0$  ditolak yang berbunyi program habituasi berpengaruh signifikan terhadap kondusifitas lingkungan sekolah di SMA Negeri 1 Sikur Lombok Timur.

Sedangkan untuk mengetahui keterkaitan antara variabel bebas dengan variabel terikat atau seberapa besar pengaruh program habituasi terhadap kondusifitas lingkungan sekolah, maka dilakukan analisis menggunakan bantuan program SPSS v.15, sehingga dihasilkan nilai sebesar 0,535 atau 53,5%, sedangkan 46,5% lainnya dipengaruhi oleh faktor lain yang tidak dibahas dalam penelitian ini. Berdasarkan hasil analisis tersebut, menunjukkan bahwa pengaruh program habituasi terhadap kondusifitas lingkungan sekolah dapat dikatakan cukup besar. Sedangkan faktor lain yang mempengaruhi kondusifitas lingkungan sekolah yang tidak dibahas dalam penelitian ini yaitu seperti hubungan sekolah dengan masyarakat, hubungan sekolah dengan wali siswa, hubungan kepala sekolah dengan guru dan lain-lain. Hal ini didukung oleh pendapat Supardi (dalam Arianti, 2017: 46) yang menyebutkan bahwa “dalam menciptakan lingkungan belajar yang kondusif dan tertib tidak selalu identik dengan keberadaan dan kondisi fisik sekolah beserta fasilitasnya, tetapi lebih mengacu kepada tata hubungan sosial dan psikologis yang harmonis dalam lingkungan sekolah”.

Dari penjelasan diatas, dapat disimpulkan bahwa semakin baik penerapan program habituasi maka akan semakin meningkatkan kondusifitas lingkungan sekolah. Lingkungan sekolah yang baik tidak hanya membuat penghuninya nyaman dalam belajar ataupun beraktifitas, tetapi juga dapat berpengaruh terhadap pembentukan sikap dan perilaku seseorang. Hal ini sesuai

dengan teori ekologi oleh Urie Bronfenbrenner (dalam Mujahidah 2015: 173) yang menyatakan bahwa “hubungan individu dengan lingkungan saling mempengaruhi, sehingga bagaimana kondisi lingkungan tempat individu itu tinggal akan mempengaruhi perilaku dari individu tersebut”.

Merujuk kepada teori diatas, maka pentingnya menciptakan lingkungan sekolah yang kondusif bagi perkembangan karakter siswa. Salah satu upaya yang dapat dilakukan yaitu dengan menerapkan habituasi atau pembiasaan dalam bentuk kegiatan-kegiatan yang dapat mendukung pembentukan karakter siswa salah satu contohnya dengan menerapkan budaya 5STM (Salam, Senyum, Sapa, Santun, Simpatik, Terimakasih, Maaf). Hal ini dibuktikan dengan hasil angket yang menunjukkan bahwa persepsi siswa terhadap program habituasi tergolong dalam kategori baik, artinya bahwa program habituasi dalam bentuk 5STM (Salam, Senyum, Sapa, Santun, Simpatik, Terimakasih, Maaf) berpengaruh cukup besar dalam menciptakan kondusifitas lingkungan sekolah.

## **KESIMPULAN**

Berdasarkan hasil analisis data yang telah dijabarkan sebelumnya, maka dapat disimpulkan bahwa program habituasi secara signifikan berpengaruh terhadap kondusifitas lingkungan sekolah. Hal ini dibuktikan dengan hasil analisis data diperoleh nilai  $r$ -hitung sebesar 0,73 sedangkan nilai  $r$ -tabel diperoleh sebesar 0,53 dengan  $N=100$ . Dari hasil analisis tersebut dapat disimpulkan bahwa nilai  $r$ -hitung (0,73) lebih besar dari  $r$ -tabel (0,53), dengan demikian berarti hipotesis yang diajukan diterima dan  $H_0$  ditolak yang berbunyi program habituasi berpengaruh signifikan terhadap kondusifitas lingkungan sekolah di SMA Negeri 1 Sikur Lombok Timur.

Berdasarkan hasil tersebut juga dapat diketahui besar pengaruh program habituasi terhadap kondusifitas lingkungan sekolah yaitu sebesar 53,5%. Hal ini menunjukkan bahwa ada faktor lain yang mempengaruhi sebesar 46,5% yang tidak dibahas atau diteliti dalam penelitian ini.

Sugiyono. (2018). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.

#### **DAFTAR PUSTAKA**

- Arianti. (2017). Urgensi lingkungan belajar yang kondusif dalam mendorong siswa belajar aktif. Vol. 11, No. 1, SMA Negeri 14 Bone: Sulawesi Selatan
- Hamidah, Siti. N. (2020). Meningkatkan Kecerdasan Spiritual Peserta Didik Melalui Pembiasaan Kegiatan Sholat Dhuha Di MA Raudatul Thalabah Ngadiluwih Kediri. Skripsi: Fakultas Tarbiyah Dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri (IAIN): Kediri
- Hammadi. (2011). *Strategi belajar mengajar*. Pustaka setia. Bandung.
- Hendriana, Evinna Cinda, and Arnold Jacobus. "Implementasi pendidikan karakter di sekolah melalui keteladanan dan pembiasaan." JPDI (Jurnal Pendidikan Dasar Indonesia) 1, no. 2 (2017): 25-29.
- Iqbal, M., Muhammad, Suhardi., & Ahmad, Muslim. (2021). *Bahan Ajar Mata Kuliah Statistika*. Lombok Tengah: Pusat Pengembangan Pendidikan dan Penelitian Indonesia.
- Mujahidah. (2015). *Implementasi Teori Ekologi Bronfenbrenner Dalam Membangun Pendidikan Yang Berkualitas*. Lentera, Vol. IXX, No. 2, Desember . diakses pada 9 Maret 2023 dari [https://journal.uinsi.ac.id/index.php/lentera\\_journal/article/view/439](https://journal.uinsi.ac.id/index.php/lentera_journal/article/view/439)



**UNIVERSITAS PENDIDIKAN MANDALIKA**  
**FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN DAN PSIKOLOGI**  
**Realita Jurnal Bimbingan dan Konseling**

Gedung Dwitiya Lt.3. Jln Pemuda 59A Mataram-NTB 83125 Tlp (0370) 638991

e-mail: [realita@undikma.ac.id](mailto:realita@undikma.ac.id); web: [e-journal.undikma.ac.id](http://e-journal.undikma.ac.id)

---

## PEDOMAN PENULISAN

1. Naskah merupakan hasil penelitian, pengembangan atau kajian kepustakaan di bidang pendidikan, pengajaran, pembelajaran, bimbingan dan konseling, dan Psikologi
2. Naskah merupakan tulisan asli penulis dan belum pernah dipublikasikan sebelumnya dalam jurnal ilmiah lain,
3. Naskah dapat ditulis dalam Bahasa Indonesia atau Bahasa Inggris.
4. Penulisan naskah mengikuti ketentuan sebagai berikut:

Program	MS Word	Margin kiri	3.17 cm
Font	Times New Roman	Margin kanan	3.17 cm
Size	12	Margin atas	2.54 cm
Spasi	1.0	Margin bawah	2.54 cm
Ukuran kertas	A4	Maksimum	20 halaman
5. Naskah ditulis dengan **sistematika** sebagai berikut: Judul (huruf biasa dan dicetak tebal), nama-nama penulis (tanpa gelar akademis), instansi penulis (program studi, jurusan, universitas), email dan nomor telpon penulis, abstrak, kata kunci, pendahuluan (tanpa sub-judul), metode penelitian (tanpa sub-judul), hasil dan pembahasan, simpulan dan saran (tanpa sub-judul), dan daftar pustaka.

**Judul** secara ringkas dan jelas menggambarkan isi tulisan dan ditulis dalam huruf kapital. Keterangan tulisan berupa hasil penelitian dari sumber dana tertentu dapat dibuat dalam bentuk catatan kaki. Fotocopy halaman pengesahan laporan penelitian tersebut harus dilampirkan pada draf artikel.

**Nama-nama penulis** ditulis lengkap tanpa gelar akademis.

**Alamat instansi** penulis ditulis lengkap berupa nama sekolah atau program studi, nama jurusan, nama perguruan tinggi, kabupaten/kota, dan provinsi. Penulis yang tidak berafiliasi pada sekolah atau perguruan tinggi dapat menyertakan alamat surat elektronik/email

**Abstrak** ditulis dalam 2 (dua) bahasa: Bahasa Inggris dan Bahasa Indonesia. Naskah berbahasa Inggris didahului abstrak berbahasa Indonesia. Naskah berbahasa Indonesia didahului abstrak berbahasa Inggris. Panjang abstrak tidak lebih dari 200 kata. Jika diperlukan, tim redaksi dapat menyediakan bantuan penerjemahan abstrak kedalam bahasa Inggris.

**Kata kunci** (key words) dalam bahasa yang sesuai dengan bahasa yang dipergunakan dalam naskah tulisan dan berisi 3-5 kata yang benar-benar dipergunakan dalam naskah tulisan.

**Daftar Pustaka** ditulis dengan berpedoman pada Pedoman Penulisan Karya Ilmiah Universitas Pendidikan Mandalika.

<b>REALITA JURNAL</b>	<b>VOLUME 8</b>	<b>NOMOR 2</b>	<b>EDISI Oktober 2023</b>	<b>P ISSN : 2503 - 1708 E ISSN : 2722 - 7340</b>
---------------------------	---------------------	--------------------	-------------------------------	--



*Alamat Redaksi:*

Program Studi Bimbingan dan Konseling  
Fakultas Ilmu Pendidikan dan Psikologi  
Universitas Pendidikan Mandalika  
Gedung Dwitiya, Lt. 3 Jalan Pemuda No. 59A Mataram  
Telp. (0370) 638991  
Email : [realita@undikma.ac.id](mailto:realita@undikma.ac.id)  
Web : [e-journal.undikma.ac.id](http://e-journal.undikma.ac.id)

